

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
RENANG GAYA DADA
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo)**

Muhamad Rizal Bastomi*, Setiyo Hartoto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya
*bastomiunesa@gmail.com

Abstrak

Renang gaya dada merupakan renang yang paling populer untuk renang rekreasi. Posisi tubuh stabil dan kepala dapat berada di luar air dalam waktu yang lama. Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga disebut gaya katak. Metode pembelajaran media audio visual adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan dijadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Sebab, penyajian materi diberikan media audio visual, dan guru bisa menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada studi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang terpilih adalah siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 3 Sidoarjo, sejumlah 36 siswa. Cara pengambilan data dilakukan selama 4 kali pertemuan yang terdiri dari *pretest*, *treatment*, dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar renang gaya dada, hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata *pretest* adalah 34,75 sedangkan rata-rata *posttest* adalah 56,21 dan nilai t-hitung sebesar 7,679 dengan signifikansi 0,00. Nilai t-tabel pada signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,6896. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($t > t_t$). Oleh karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7,679 > 1,6896$), maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo dinyatakan diterima dengan peningkatan sebesar 61,85% terhadap hasil belajar renang gaya dada.

Kata kunci: Renang Gaya Dada, Media Audio visual, Hasil Belajar.

Abstract

Swimming breaststroke is the most popular swimming pool for recreation. The position of the body and the head can be out of water for a long time. Our body movements imitate the movement of frogs are swimming that called of frog style.

The Audio visual media learning method is a learning method that combines audio and visual or can be called the media view-listening. Audio visual will serve as the presentation of teaching materials to students more complete and optimal. Therefore, the presentation of material is replaced by the media, and the teacher can become a facilitator of learning, which makes it easy for students to learn.

The purpose of this study is to determine the effect of giving audio visual media to the learning result of chest pool in the study of class VIII students in SMP Negeri 3 Sidoarjo. This research is a quasi-experimental research using *one group pre-test post-test design*. The selected object is the students of class VIII-H in SMP Negeri 3 Sidoarjo. Method of data retrieval is done during four times meeting which consist of *pretest*, *treatment*, and *posttest*.

Based on the results of the study of audio visual media effect on the learning results of breaststroke pool, this evidenced from the average *pretest* result is 34.75 while the average *posttest* is 56.21 and the t-count value of 7.679 with significance 0.00. The t-table value at significance $\alpha = 0.05$ is 1.6896. From the above explanation note that the value of t-count is greater than the value of t-table ($t > t_t$). Because t count is bigger than t-table ($7,679 > 1,6896$), hence hypothesis expressing influence of audio visual media to learning result of chest pool at student of class VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo stated accepted with increase equal to 61,85 % of the learning results of breaststroke reagents.

Keywords: Breaststroke Style, Audio Visual Media, Learning Result.

PENDAHULUAN

Renang gaya dada merupakan gaya renang yang paling sering digunakan saat berenang, karena gerakannya mudah dikuasai, dan lebih santai saat berenang. Posisi tubuh stabil dan kepala dapat berada di luar air dalam waktu yang lama. Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga ada yang menyebut gaya katak. Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan kaki (Buku Guru SMP/Mts kelas 8: 177).

SMP Negeri 3 Sidoarjo merupakan sekolah negeri favorit yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Sekolah yang menerapkan sistem *full day school* ini menerapkan pembelajaran renang sebagai mata pelajaran sekolah. Biasanya, sekolah lain menerapkannya sebagai pembelajaran di luar jam sekolah atau ekstrakurikuler. Pembelajaran renang yang diberikan oleh guru PJOK SMP Negeri 3 Sidoarjo, merupakan pembelajaran yang banyak diminati oleh siswa, karena disamping untuk belajar, juga untuk menghilangkan penat.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran renang di kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo ditemukan bahwa guru PJOK dalam mengajar materi renang selalu menerapkan model pembelajaran langsung. Pembelajaran dilakukan belum menunjukkan proses belajar gerak melalui tahap-tahap yang semestinya ada dalam pembelajaran, yaitu tanpa melalui pemanasan, dan pengenalan air. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan contoh gerakan renang gaya dada, selanjutnya siswa dibiarkan mencoba gerakan yang telah dicontohkan. Selama siswa mencoba, guru belum melakukan monitoring pembelajaran secara optimal. Sehingga terkesan, guru membiarkan siswa saat melakukan ujicoba gerakan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran renang dalam PJOK masih belum dikatakan berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan rekap hasil belajar siswa dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru. Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari lima kelas yang dinilai, hanya 47% dari seluruh siswa yang mampu meraih dan/atau melewati angka Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), 53% dari sisanya masih berada di bawah nilai KKM. Rata-rata nilai dari lima kelas tersebut adalah sebesar 70, berada pada 2 angka di bawah nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan suatu alat pembelajaran dimana berisikan tahapan-tahapan yang jelas. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran teknik renang gaya dada sesuai

dengan tahap-tahap yang benar, salah satunya yaitu melalui media *audio visual*. Menurut Hamdani (2011:73) mengartikan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Sedangkan menurut Arsyad (2002:26), “media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya”.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang digunakan guru untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Agar penyampaian materi tersampaikan dengan baik, dan terperinci, maka media *audio visual* sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, media audio visual merupakan satu dari beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, terutama materi renang gaya dada. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran dimana setelah pemutaran video pembelajaran siswa mengaplikasikannya dalam proses gerak atau keterampilan. Dengan demikian target yang dicapai akan memenuhi. Menurut Susanto (2010), media audio visual merangsang daya imajinasi siswa untuk melakukan gerakan dengan baik sesuai contoh dalam media audio visual. Berdasarkan latar belakang di atas, maka diajukan judul penelitian, yaitu: pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Maksu (2012: 67), penelitian eksperimen dicirikan dengan 4 hal yaitu adanya perlakuan, mekanisme kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Karena penelitian eksperimen ini tidak dapat memenuhi empat syarat terutama tidak adanya kelompok kontrol maka tergolong ke dalam eksperimen semu.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *cluster random sampling* untuk menentukan kelompok eksperimen, dengan cara membuat kertas undian dengan salah satu kertas bertuliskan “sampel”. Kemudian peneliti dan guru memanggil setiap perwakilan dari setiap kelas untuk

Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada

mengambil kertas undian yang akan diambil untuk dijadikan sampel. Dan kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII-H dengan jumlah 36 siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian penilaian berupa

1. Tes tulis pilihan ganda dengan jumlah soal 20 subjektif untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa.

2. Tes keterampilan renang gaya dada berupa rubrik penilaian penerapan pembelajaran renang gaya dada.



Gambar 1.1 Tes Renang Gaya Dada

Keterangan:

☺ : Siswa
→ : Alur Berenang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian media audiovisual pada Siswa Kelas VIII, SMP Negeri 3 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Maksom (2012: 67), penelitian eksperimen dicirikan dengan 4 hal yaitu adanya perlakuan, mekanisme kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Karena penelitian eksperimen ini tidak dapat memenuhi empat syarat terutama tidak adanya kelompok kontrol maka tergolong ke dalam eksperimen semu.

Berikut adalah hasil dan presentase 3 pertandingan yang dilakukan klub Sinar Harapan:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Pretest dan Posttest Keterampilan

No	Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	81-100	Sangat baik	0	0%	9	25%
2	61-80	Baik	0	0%	5	14%
3	41-60	Cukup	6	17%	14	39%
4	21-40	Kurang	30	83%	8	22%
5	0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah			36	100%	36	100%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Pretest-Posttest Pengetahuan

No	Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	81-100	Sangat baik	0	0%	14	39%
2	61-80	Baik	8	22%	22	61%
3	41-60	Cukup	27	75%	0	0%
4	21-40	Kurang	1	3%	0	0%
5	0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah			36	100%	36	100%

Tabel 3 Deskripsi Data Pretest-Posttest Kelas VIII-H Keterampilan

Deskripsi Data	Pretest	Posttest	Selisih
Rata-rata	34,73	56,21	21,48
Max	52,79	100,00	47,21
Min	26,38	25,00	-1,38
SD	6,8	19,85	13,05
Varian	45,004	393,812	348,808
Peningkatan	61,85%		

Tabel 4 Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas VIII-H

Deskripsi Data	Pretest	Posttest	Selisih
Rata-rata	57,92	81,25	23,33
Max	70	100	30
Min	40	75	35
SD	6,254	5,261	-0,993
Varian	39,107	27,679	-11,428
Peningkatan	40,28%		

Tabel 5 Jumlah Siswa Lulus dan Tidak Lulus KKM

Domain	Tes	Lulus	Tidak Lulus	Total
Keterampilan	Pretest	0	36	36
	Posttest	8	28	36
Pengetahuan	Pretest	0	36	36
	Posttest	36	0	36

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Keterampilan dan Pengetahuan

	Keterampilan		Pengetahuan	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
P-Value	0.113	0.200	0.023	0.001
Alpha	0.05	0.05	0.05	0.05
Kategori	Normal	Normal	Normal	Tdk Normal

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Beda Uji T *Pretest-Posttest* Keterampilan

Kelas	N	Rata-rata	Beda Mean	t-hitung	df	Sig	A
<i>Pretest</i>	36	34,73	17,48	7,679	35	0,00	0,05
<i>Posttest</i>	36	56,21					

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Wilcoxon *Pretest-Posttest* Pengetahuan

Kelas	N	Rata-rata	Beda Mean	Sig	(α)	Keterangan
<i>Pretest</i>	36	57,92	23,33	0,00	0,05	Beda
<i>Posttest</i>	36	81,25				

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t dan uji-wilcoxon untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual terhadap renang gaya dada pada peserta didik.

Pemberian perlakuan dilakukan selama 2 kali *treatment* dengan frekuensi 1 kali seminggu selama jam pembelajaran PJOK. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa media audio visual tersebut berpengaruh signifikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar renang gaya dada pada aspek pengetahuan dan berdasarkan hasil uji-wilcoxon menunjukkan peningkatan keterampilan kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung untuk aspek keterampilan adalah $7,679 > t_{\text{tabel}} = 2,030$ dan nilai signifikansi $p \text{ sebesar } 0,00 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai untuk aspek pengetahuan adalah $p \text{ sebesar } 0,00 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo dinyatakan diterima. Artinya penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar renang gaya dada peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Peningkatan hasil belajar renang gaya dada karena penerapan media audio visual yang diberikan pada saat pembelajaran renang gaya dada. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hamdani, 2011: 249, bahwasanya media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bias disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bias diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi instruksional, dan program slide suara. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan ada kesamaan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam renang gaya dada karena siswa dapat fokus untuk memahami gerakan kaki, tangan, dan pengambilan napas dengan begitu media audio visual mempengaruhi pembelajaran renang gaya dada sehingga hasil belajar renang gaya dada meningkat secara signifikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo diketahui bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada, hal ini dikarenakan media audio visual memberikan pemahaman belajar renang gaya dada yang lebih baik, tidak hanya pada pengalaman gerak fisik tapi juga pengalaman pada pengetahuan sehingga hasilnya siswa akan merasa mudah untuk menguasai teknik renang gaya dada.

Siswa harus benar-benar memahami saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar renang gaya dada. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada Pada Studi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo” ini memberi kesempatan kepada para siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada, selain itu siswa juga dapat memperoleh pengetahuan tentang apa itu media audio visual serta kegunaannya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar renang gaya dada. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Penerapan alat bantu media audio visual dapat menjadi solusi bagi guru PJOK pada materi renang gaya dada.

Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 56 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan alat bantu media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.
2. Besarnya pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar renang gaya dada dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar 61,85% pada aspek keterampilan dan 40,28% pada aspek pengetahuan.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar menjadi meningkat.
2. Bagi guru
Setiap pembelajaran PJOK materi renang gaya dada pasti ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sebagai guru PJOK harus mempunyai solusi agar siswa mudah menguasai suatu teknik yang mempunyai tingkat kesulitan gerak maka diperlukan alat bantu berupa media audio visual sebagai salah satu alat agar teknik renang gaya dada atau teknik renang gaya yang lain dapat mudah untuk dikuasai.
3. Bagi siswa
Siswa dapat memperoleh pengalaman baru melalui penerapan media audio visual yang dapat membantu siswa untuk memahami gerakan kaki tangan, dan pengambilan napas untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu teknik renang gaya dada.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Supaya hasil penelitian selanjutnya siswa lebih banyak mendapat nilai di atas KKM maka peneliti selanjutnya di sarankan untuk memastikan guru faham dengan isi RPP agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buku Guru, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas VIII Edisi Revisi 2014*.
- Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama (Smp)*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kusumawardani, Prima Dewi. 2011. *Penerapan Media Bantu Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shot Bola Basket Pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mudyahardjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) nomor 21 tahun 2016 tentang *standar isi pendidikan dasar dan menengah*.
- Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) nomor 24 tahun 2016 tentang *kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pembelajaran pada kurikulum 2013*.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Santoso, Singgih. 2015. *Mengenai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.